

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya dan sesuai dengan analisis hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan skor perilaku menarik diri antara kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol. Skor perilaku menarik diri kelompok eksperimen lebih rendah dibandingkan kelompok kontrol. Artinya ada perbedaan perilaku menarik diri lansia antara yang diberi intervensi (KE) dengan yang tidak diberi intervensi (KK).
2. Terdapat perbedaan yang signifikan skor perilaku menarik diri pada kelompok eksperimen antara *pre-test* – *post-test*. Artinya terdapat penurunan perilaku menarik diri setelah diberikan terapi aktivitas kelompok sosialisasi.
3. Setelah subjek penelitian diberikan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS), sudah terlihat menurunnya perilaku menarik diri pada lansia dan mulai meningkatnya hubungan sosial lansia.
4. Setiap sesi yang diberikan dalam Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS), sesuai dengan tata cara pelaksanaan, sehingga hasil yang diperoleh pun sesuai dengan bentuk-bentuk dari terapi aktivitas kelompok sosialisasi.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) ini, para lansia dapat mengaplikasikan di kehidupan sehari-harinya dengan meningkatkan hubungan sosialisasi kepada orang lain.

2. Bagi pengurus Balai PSTW

Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS), diharapkan dapat dilakukan secara rutin sebagai salah satu upaya menurunkan perilaku menarik diri dan meningkatkan hubungan sosial para lansia yang tinggal di panti wredha.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Pada penelian ini, peneliti melakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi di Aula BPSTW Budhi Dharma yang berada tidak jauh dari wisma lansia, sehingga mengundang perhatian para lansia lain yang bukan peserta terapi melihat dan ingin mengikuti terapi tersebut. Oleh sebab itu diharapkan pada peneliti selanjutnya melakukan Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi memilih lokasi atau tempat yang lebih jauh dari wisma lansia.
- b. Menambah observer pada saat dilakukannya Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi untuk mendapatkan hasil observasi yang lebih lengkap dari masing-masing peserta terapi.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, karena subjek dalam penelitian ini adalah lansia maka dibutuhkan kemampuan berkomunikasi yang baik untuk mempermudah proses pengumpulan data.